**KISI-KISI PEMBUATAN INSTRUMEN OBSERVASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul : | **Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Dharma Wanita Persatuan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan** |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fokus Penelitian | Indikator | Simbol |
| **●** | **√** | **○** |
| a. Bermain peran | 1. Guru menyiapkan naskah, alat, media dan kostum yang akan digunakan dalam bermain peran
2. Guru menerangkan teknik bermain peran dengan cara yang sederhana, bila kelompok anak didik baru untuk pertama kalinya diperkenalkan dengan bermain peran, guru dapat member contoh satu peran.
3. Guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih peran yang disukainya.
4. Jika bermain peran untuk pertama kalinya dilakukan sebaiknya guru sendirilah memilih siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas itu.
5. Guru menyarankan kalimat pertama yang baik diucapkan oleh pemain untuk memulai.
6. Sebagai hasil diskusi kadang-kadang guru meminta kepada anak untuk menyelamatkan masalah-masalah itu dengan cara-cara lain.
 |  |  |  |
| b. Perilaku sosial | 1. Dapat berkomunikasi atau berinteraksi.
2. Dapat berpartisipasi atau bekerjasama dengan teman.
3. Mudah bergaul atau berteman.
4. Memiliki empati dalam bersosialisasi dengan orang lain
5. Mau membagi miliknya dengan orang lain
 |  |  |  |

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU**

**PEMBELAJARAN ……….SIKLUS …..**

**Nama :**

**Hari/Tgl :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Fokus Penelitian** | **Indikator/Kegiatan yang Diamati** | **Hasil Observasi** |
| **Ya** | **Tidak** |
| Penerapan Metode Bermain Peran | 1. Guru menyiapkan naskah, alat, media dan kostum yang akan digunakan dalam bermain peran
2. Guru menerangkan teknik bermain peran dengan cara yang sederhana, bila kelompok anak didik baru untuk pertama kalinya diperkenalkan dengan bermain peran, guru dapat member contoh satu peran.
3. Guru memberi kebebasan kepada anak untuk memilih peran yang disukainya.
4. Jika bermain peran untuk pertama kalinya dilakukan sebaiknya guru sendirilah memilih siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas itu.
5. Guru menyarankan kalimat pertama yang baik diucapkan oleh pemain untuk memulai.
6. Sebagai hasil diskusi kadang-kadang guru meminta kepada anak untuk menyelamatkan masalah-masalah itu dengan cara-cara lain.
 |  |  |